

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Di Indonesia pengembangan sumber daya manusia (SDM) menjadi prioritas pemerintah tahun 2019-2024, yang mana Indonesia menargetkan bahwa tahun 2050 Indonesia menjadi negara maju, oleh sebab itu pengembangan SDM diperlukan. Sumber daya manusia (SDM) merupakan aset penting yang dimiliki perusahaan bahkan tidak dapat dilepaskan dari sebuah organisasi, baik sektor pemerintah maupun sektor swasta. Dalam mengelola sumber daya manusia bukan hal yang mudah, karena pengelolaannya melibatkan semua unsur anggota yang ada di dalamnya, seperti karyawan, pimpinan dan sistem lainnya. Perpaduan ketiga unsur tersebut diharapkan mampu menciptakan lingkungan kerja yang kondusif, sehingga baik karyawan maupun pimpinan dapat melaksanakan pekerjaannya dengan baik.

Dalam mencapai suatu tujuannya baik sektor pemerintah maupun sektor swasta, perusahaan tentu membutuhkan Produktivitas Kerja yang optimal dari sumber daya manusia (SDM) yang mereka miliki, agar dapat mengoptimalkan Produktivitas Kerja, perusahaan juga harus memberikan suatu lingkungan kerja yang layak/terpenuhi yang sesuai atas produktivitas yang telah mereka berikan kepada perusahaan.

Produktivitas merupakan hasil yang telah diperoleh perusahaan setelah mengalami beberapa tahapan tertentu seperti adanya proses input, proses terhadap input dan pada akhirnya menghasilkan output. Produktivitas Kerja bukan hanya dinilai dari kuantitas kerja yang dihasilkan, melainkan kualitas kerja juga menjadi salah satu penilaian penting yang harus diperhatikan. Oleh karena itu perusahaan harus memperhatikan kuantitas serta kualitas kerja jika ingin menciptakan Produktivitas Kerja yang tinggi sehingga akan memberikan dampak yang positif bagi perusahaan. Pandi Afandi (2018)

menjelaskan bahwa Produktivitas adalah perbandingan secara ilmu hitung antara jumlah yang dihasilkan dan sumber yang dipergunakan selama produksi berlangsung. Dapat berupa Tanah, Bahan baku dan Bahan pembantu, Pabrik, mesin-mesin dan alat-alat, Tenaga Kerja.

Tingginya Produktivitas Kerja akan memberikan dampak positif bagi perusahaan, berupa peningkatan pendapatan yang bermanfaat untuk menjaga kelangsungan hidup sebuah perusahaan. Tingginya Produktivitas Kerja tidak hanya berdampak positif bagi perusahaan, melainkan tingginya Produktivitas Kerja juga dapat berdampak positif bagi karyawan, Karena tingginya Produktivitas Kerja pada karyawan akan memenuhi faktor kebutuhan dan harapan pribadi karyawan itu sendiri.

PT Central Proteina prima Tbk (CP Prima), PT Central Proteina prima Tbk (CP Prima) telah memulai bisnisnya sejak bulan april 1980. Sejak pendiriannya, memiliki tujuan untuk memproduksi produk akuakultur berkualitas tinggi seperti pakan, bibit, pakan hewan peliharaan, *probiotik* hingga produk udang dan makanan olahan untuk pasar domestik maupun ekspor, dan Khusus yang ada di PT Central Proteina Prima Merak Belantung adalah produksi Benur. Tidak hanya untuk pasar indonesia, PT Central Proteina Prima mengembangkan pemasaran produk pakannya ke pasar india, dan produk udang ke pasar internasioal seperti Vietnam, Cina, Jepang, Amerika, Kanada, Inggris, Belgia, Perancis, Belanda, Jerman dan New Zealand, yang disesuaikan dengan cita rasa konsumen masing-masing negara tersebut. Demikian halnya dengan pakan udangnya yang pada tahun 2014 telah diterima dan direspon sangat baik oleh pasar india diwaktu yang relatif singkat.

Populasi yang ada di PT CP PRIMA Merak Belantung ada sebanyak 214 karyawan , dapat dilihat pada tabel 1.1 dibawah ini.

**Tabel 1.1 Data Karyawan PT CP PRIMA Merak Belantung Tahun 2021**

No	Divisi	Jumlah
1	ACCOUNTING - BLK	6
2	CENTRAL LOGISTIK	4
3	CNPD 1	17
4	ELECTRIC & MECHANIC	10
5	CIVIL WORK	2
6	FIH	13
7	GA, GS DAN SECURITY, TRAN, BLK	29
8	POLYCHAETES	25
9	HATCHERY 6 ( <i>Production</i> )	<b>22</b>
10	HATCHERY 8 ( <i>Production</i> )	<b>20</b>
11	HATCHERY 11 ( <i>Production</i> )	<b>18</b>
12	WATER MANAGEMENT	17
13	QA BLK HATCHERY	14
14	DATA CENTER	3
15	HEAD OFFICE ATRD (MRC)	4
16	FEED TECH	8
17	PROD. ADM. – BREEDING OPERATION	1
18	TREASURY - BLK	1
	<b>Total</b>	<b>214</b>

*Sumber 1 Data dioal 2021*

Berdasarkan Tabel 1.1 diatas Populasi dalam penelitian ini seluruh karyawan PT. CP PRIMA Merak Belantung yang berjumlah **214** karyawan, dan dalam penelitian ini penulis mengambil sampel sejumlah **60** Karyawan bagian Produksi.

Perusahaan yang Produktivitas Kerjanya stabil yaitu PT CP PRIMA Merak Belantung. yang bergerak di bidang pembenuan yang telah berdiri sejak tahun 1980. Proses pengiriman produk dilakukan di dalam negeri. Berikut ini tabel 1.2 mengenai data produksi PT CP PRIMA Merak Belantung.

**Tabel 1. 2 Hasil Produksi Benur PT CP PRIMA Merak Belantung Tahun 2021**

<b>Bulan</b>	<b>Target</b>	<b>Hasil</b>	<b>Presentase %</b>
Januari	400.000.000	364.500.275	91 %
Februari	400.000.000	390.579.400	97 %
Maret	400.000.000	333.049.440	83 %
April	400.000.000	339.382.190	84 %
Mei	400.000.000	311.643.998	77 %
Juni	400.000.000	362.203.650	90 %
Juli	400.000.000	385.538.295	96 %
Agustus	400.000.000	421.648.280	105 %
September	400.000.000	361.583.820	90 %
Oktober	400.000.000	315.870.320	78 %
November	400.000.000	429.254.524	107 %
Desember	400.000.000	329.518.998	82 %
		4.344.773.190	
	<b>Rata- Rata</b>	362.064.433	90 %

*Sumber 2 PT CPPRIMA Merak Belantung 2021*

Berdasarkan tabel 1.2 mengenai data produksi PT CP PRIMA Merak Belantung. menunjukkan bahwa hasil produksi tetap stabil selama 2021. Peneliti melakukan wawancara kepada pihak PT CP PRIMA Merak Belantung saya menyimpulkan bahwa kuantitas kerja yang ada di PT CP PRIMA Merak Belantung tergolong stabil seperti yang terlihat di tabel 1.2 ada beberapa target yang telah dicapai para karyawan produksi hal itu menunjukkan bahwa kuantitas kerja selama tahun 2021 bisa dikatakan berhasil karena telah mencapai targetnya.

Kualitas dari Benur-nya sendiri terbilang baik karena dari bagian *Quality Control* (QC) sendiri tidak sedikit yang meloloskan benur pasca panen sehingga dapat dikatakan benur yang di hasilkan PT CP PRIMA Merak Belantung adalah berkualitas, adapun alur dari Benur yang lolos *quality control* atau layak jual adalah pengambilan sampel, pengukuran panjang benur, pengecekan bakteri, pengecekan kualitas air, pengecekan kesehatan benur dengan persyaratan yang tersistem.

Dari segi ketepatan waktu dapat dilihat di tabel 1.2 target panen benur dapat diselesaikan tepat waktu untuk memenuhi target bulanan, adapun kapasitas produksi yang ada di PT CP PRIMA Merak Belantung adalah sebesar 4.800.000.000 ekor/tahun dimana dapat dilihat di tabel 1.2 total hasil tahun 2021 adalah 4.344.773.190 ekor benur. Walaupun Produktivitas Kerja PT CP PRIMA Merak Belantung ini terbilang stabil tetapi harus ditingkatkan sehingga kapasitas pembenihan benih udang dapat terpenuhi dan karyawan dapat lebih optimal dalam melaksanakan tugas pekerjaan.

Variabel yang mempengaruhi Produktivitas Kerja adalah Motivasi Intrinsik. Motivasi Instrinsik adalah suatu hal yang penting untuk ada dalam diri setiap karyawan dan oleh karena itu ada beberapa faktor yang dapat memicunya seperti Kebutuhan, Harapan pribadi, persepsi seseorang mengenai diri sendiri. Menurut Pandi Afandi (2018) Motivasi Instrinsik adalah keinginan yang timbul dari dalam diri seseorang atau individu karena terinspirasi, tersemangati, dan terdorong untuk melakukan aktifitas dengan keiklasan, senang hati dan sungguh-sungguh sehingga hasil dari aktifitas yang dia lakukan mendapat hasil yang baik dan berkualitas. Dari batasan yang telah diutarakan secara sederhana dapat dikatakan bahwa motivasi merupakan timbulnya perilaku yang mengarah pada tujuan tertentu dengan penuh komitmen sampai tercapainya tujuan dimaksud.

Berdasarkan hasil penelitian lapangan di PT CP PRIMA Merak Belantung dapat disimpulkan bahwa karyawan di PT CP PRIMA Merak Belantung memiliki kemauan untuk mengemban tugasnya masing-masing terlihat dari karyawan yang memiliki kemauan melakukan pekerjaannya dan memiliki semangat untuk tetap bekerja di perusahaan tersebut hal ini didukung beberapa faktor seperti Kebutuhan, Harapan Pribadi, Persepsi seseorang mengenai diri sendiri hal itu juga terjadi disebabkan dimulai tahun 2019 terjadi Pemutusan Hubungan Kerja (PHK) besar besaran yang disebabkan oleh tutupnya sumber pembeli terbesar yaitu Dipasena. Dan karyawan PT CP PRIMA Merak Belantung memiliki keinginan untuk dievaluasi untuk menjadi lebih baik oleh karena-nya sering diadakan evaluasi kerja setiap minggunya agar dapat mengetahui kekurangan dan kelebihan yang harus dipertahankan. Berdasarkan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Andhy Tri Adriyanto (2021) tentang Pengaruh Motivasi Instrinsik dan knowledge sharing terhadap Produktivitas Kerja melalui perilaku *innovative* sebagai variabel intervening, memiliki hasil bahwa Variabel Motivasi Instrinsik berpengaruh signifikan terhadap Produktivitas Kerja melalui Perilaku *Innovative*.

Selain Motivasi Instrinsik Variabel yang mempengaruhi Produktivitas Kerja adalah Lingkungan Kerja Fisik. Lingkungan Kerja Fisik merupakan cerminan dari suasana kerja yang terjadi pada suatu perusahaan. Lingkungan Kerja Fisik sangat perlu diperhatikan karena dapat mendukung produktivitas karyawan dalam bekerja, karena Lingkungan Kerja Fisik dapat menjadikan karyawan lebih bersemangat dan nyaman dalam meningkatkan hasil pekerjaan. Oleh karena itu perusahaan harus memberikan Lingkungan Kerja Fisik yang baik dan memadai untuk karyawan sehingga akan berdampak pada peningkatan Produktivitas Kerja. Menurut Pandi Afandi (2018) Lingkungan kerja adalah segala sesuatu yang ada disekitar karyawan dan dapat mempengaruhi dalam menjalankan tugas yang diembankan kepadanya misalnya dengan adanya air conditioner (AC), penerangan yang

memadai dan sebagainya hal ini didukung penelitian yang dilakukan oleh Dian Septianti (2016) yang menyatakan bahwa Lingkungan Kerja Fisik dapat mempengaruhi Produktivitas Kerja.

Berdasarkan hasil wawancara yang kepada karyawan PT CP PRIMA Merak Belantung dapat disimpulkan bahwa mereka sangat memperdulikan Lingkungan Kerja Fisik yang ada seperti Rencana Ruang Kerja seperti tata letak dan kesesuaian pengaturan yang ada di PT CP PRIMA Merak Belantung sudah sesuai dengan apa yang mereka inginkan sehingga mereka dapat bekerja dengan nyaman, Rancangan Pekerjaan seperti prosedur kerja dan metode kerja yang telah dijelaskan sejak awal dapat membantu mereka bekerja sesuai dengan prosedur sehingga hasil produksi yang dihasilkan baik, Kondisi Lingkungan kerja seperti Sirkulasi Udara dan suhu ruangan yang telah difasilitasi dengan *turbin ventilator* disetiap hachtery dapat menjaga Sirkulasi udara dan suhu ruangan agar tetap nyaman. Dan menurut beberapa karyawan Lingkungan Kerja Fisik yang ada di PT CP PRIMA Merak Belantung terpenuhi dan dimaksimalkan sehingga produksi Benur atau Bibit udang dilaksanakan dengan maksimal. Mereka pun mengadakan kerja bakti antar karyawan setiap hari jumat agar tahu apakah ada lingkungan yang masih membuat tidak nyaman dalam bekerja. Lingkungan Kerja Fisik yang belum terpenuhi akan berdampak nantinya untuk Produktivitas Kerja Karyawan. Hal ini didukung Berdasarkan hasil penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Wahyu Ningrum Handayani (2018) tentang Pengaruh Lingkungan Kerja Fisik terhadap Produktivitas Kerja karyawan operator bagian produksi pada perusahaan manufaktur di PT ABC yang memiliki hasil Adanya pengaruh secara parsial dari Lingkungan Kerja Fisik yang meliputi Temperatur, Kebisingan, Getaran, Penerangan, Sirkulasi udara terhadap Produktivitas Kerja karyawan.

Dari Beberapa pendapat ahli diatas dapat dipahami bahwa setiap organisasi/perusahaan harus mengadakan evaluasi rencana kerja, rancangan

kerja, kondisi lingkungan kerja agar adanya kenyamanan dalam bekerja, serta Motivasi Instrinsik dengan beberapa faktornya seperti kebutuhan dapat memicu munculnya motivasi dalam diri individu karyawan, agar para karyawan kedepannya dapat mampu mengerjakan tugas yang diberikan, dan dengan bisa menyediakan Lingkungan Kerja Fisik yang memadai bagi pegawainya. Mulai dari alat atau perabot kantor sampai pada ruangan yang digunakan pegawai untuk bekerja. Tidak jarang dalam kenyataannya di suatu organisasi terdapat pegawai yang tidak merasa nyaman dengan keadaan lingkungan kerjanya sehingga membuat kinerja pegawainya kurang maksimal, bisa jadi masalah tersebut disebabkan oleh pimpinan yang kurang memperhatikan keadaan Lingkungan Kerja sebagaimana dikemukakan. Berdasarkan latar belakang diatas maka penelitian ini mengambil judul:

**“PENGARUH MOTIVASI INSTRINSIK DAN LINGKUNGAN KERJA FISIK TERHADAP PRODUKTIVITAS KERJA KARYAWAN PT CENTRAL PROTEINA PRIMA MERAK BELANTUNG”**

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian latar belakang penelitian tersebut maka penulis merumuskan masalah sebagai berikut :

1. Apakah Motivasi Instrinsik berpengaruh terhadap Produktivitas Kerja karyawan produksi pada PT CP PRIMA Merak Belantung?
2. Apakah Lingkungan Kerja Fisik berpengaruh terhadap Produktivitas Kerja Karyawan produksi PT CP PRIMA Merak Belantung?
3. Apakah Motivasi Instrinsik dan Lingkungan Kerja Fisik berpengaruh terhadap Produktivitas Kerja Karyawan PT CP PRIMA Merak Belantung?

### **1.3 Ruang Lingkup Penelitian**

Ruang lingkup penelitian ini dilakukan agar penelitian dan pembahasannya lebih terarah sehingga hasilnya sesuai dengan yang peneliti harapkan. Berikut merupakan ruang lingkup penelitian :

#### 1.3.1 Ruang Lingkup Subjek

Ruang Lingkup Subjek penelitian ini adalah karyawan bagian Produksi PT CP PRIMA Merak Belantung.

#### 1.3.2 Ruang Lingkup Objek

Ruang Lingkup Objek penelitian ini adalah Motivasi Instrinsik, Lingkungan Kerja Fisik dan Produktivitas Kerja karyawan.

#### 1.3.3 Ruang Lingkup Tempat

Ruang Lingkup Tempat penelitian ini adalah PT Central Proteina Prima Merak Belantung, Desa Haringin, Kec Kalianda Kabupaten Lampung Selatan, Lampung 35551

#### 1.3.4 Ruang Lingkup Waktu

Waktu yang ditentukan pada penelitian ini adalah waktu yang didasarkan berdasarkan kebutuhan penelitian.

#### 1.3.5 Ruang Lingkup Penelitian

Ruang Lingkup Ilmu Penelitian adalah Ilmu Manajemen Sumber Daya Manusia yang meliputi Motivasi Instrinsik, Lingkungan Kerja Fisik dan Produktivitas Kerja karyawan.

### **1.4 Tujuan Penelitian**

Berdasarkan perumusan masalah penelitian diatas maka tujuan penelitian ini, antara lain:

1. Untuk mengetahui apakah Motivasi Instrinsik berpengaruh terhadap Produktivitas Kerja karyawan PT Central Proteina Prima.
2. Untuk Mengetahui apakah Lingkungan Kerja Fisik berpengaruh terhadap Produktivitas Kerja karyawan PT Central Proteina Prima.

3. Untuk mengetahui apakah Motivasi Instrinsik dan Lingkungan Kerja Fisik berpengaruh terhadap produktivitas kerja karyawan PT Central Proteina Prima.

## **1.5 Manfaat Penelitian**

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat berupa:

### **1.5.1 Bagi Peneliti**

Untuk menambah ilmu dan pengetahuan serta informasi yang digunakan dalam penulisan penelitian ini.

### **1.5.2 Bagi Perusahaan**

Untuk memberikan saran dan masukan yang bermanfaat mengenai motivasi kerja dan lingkungan kerja karyawan produksi diperusahaan sehingga dapat menurangi terjadinya penyimpangan dan atau meningkatkan Produktivitas Kerja karyawan.

### **1.5.3 Bagi Institusi**

Sebagai referensi dan bahan perbandingan bagi penelitian selanjutnya. Menambah referensi perpustakaan Institut Informatika dan Bisnis Darmajaya khususnya program studi Ekonomi dan Bisnis.

## **1.6 Sistematika Penulisan**

### **BAB I : PENDAHULUAN**

Pada bab ini menguraikan tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, ruang lingkup penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penulisan tentang pengaruh Motivasi Instrinsik dan Lingkungan Kerja Fisik terhadap Produktivitas Kerja karyawan PT CP PRIMA Merak Belantung.

## **BAB II: LANDASAN TEORI**

Pada bab ini menjelaskan teori-teori yang berkaitan dengan penelitian, kerangka pemikiran dan hipotesis yang meliputi tentang pengaruh Motivasi Instrinsik dan Lingkungan Kerja Fisik terhadap Produktivitas Kerja karyawan pada PT CP PRIMA Merak Belantung.

## **BAB III: METODE PENELITIAN**

Bab ini menguraikan tentang jenis dari penelitian, sumber data, metode pengumpulan data, populasi dan sampel, variabel penelitian, definisi operasional variabel, metode analisis data serta pengujian hipotesis mengenai pengaruh Motivasi Instrinsik dan Lingkungan Kerja Fisik terhadap Produktivitas Kerja karyawan PT CP PRIMA Merak Belantung.

## **BAB IV: HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

Dalam bab ini penulis menguraikan tentang obyek penelitian, analisis data dan hasil serta pembahasan mengenai pengaruh Motivasi Instrinsik dan Lingkungan Kerja Fisik terhadap Produktivitas Kerja karyawan PT. CP PRIMA Merak Belantung.

## **BAB V: SIMPULAN DAN SARAN**

Bab ini berisikan tentang simpulan dan saran-saran yang diharapkan dapat bermanfaat bagi pihak yang bersangkutan dan bagi pembaca pada umumnya.

## **DAFTAR PUSTAKA**

## **LAMPIRAN**